

DESAIN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI GOOGLE CLASSROOM

Mastoni¹, dan Rahmawati²

^{1,2}Universitas PGRI Palembang

e-mail: Rahmauin23@gmail.com

Abstrak- Pesatnya perkembangan teknologi dan internet dalam beberapa tahun terakhir memengaruhi dunia pendidikan, terutama metode pembelajaran. Anda mungkin masih ingat rasanya duduk di bangku kelas bersama teman-teman lain, sementara seorang guru menerangkan pelajaran di papan tulis. Cara ini memang masih diterapkan, tetapi kecanggihan teknologi berpengaruh dalam perubahan pola mengajar. Salah satu perkembangan tersebut muncul melalui Google Classroom yang dirilis resmi pada Agustus 2014. Sesuai dengan namanya, Google Classroom mencoba “memindahkan” ruang kelas ke ranah online. Jadi Anda masih bisa bertemu para murid, hanya saja kini melakukannya melalui layar gadget masing-masing. Praktis, bukan? Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat membantu memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik mahasiswa maupun dosen dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

Kata Kunci- Google Classroom, Pembelajaran Bahasa Inggris, Desain Pembelajaran

***Abstract-** The rapid development of technology and the internet in recent years has affected the world of education, especially learning methods. You may still remember the feeling of sitting in a classroom with other friends, while a teacher explained the lesson on the board. This method is still applied, but the technological sophistication influences the change in teaching patterns. One such development emerged through Google Classroom which was officially released in August 2014. As the name implies, Google Classroom tries to "move" classrooms to the online domain. So you can still meet the students, it's just now doing it through the screen of each gadget. Practical, right? This study showed that this application can help and facilitate the lecturers and students in carrying out the learning process in depth. This was because both students and lecturers can collect the assignments, distribute the assignments, and assess the assignments at home or anywhere without being bound by time limits or hours of study.*

Keywords- Google Classroom, English Learning, Learning Design



PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan media komunikasi di berbagai dunia yang telah berkembang pesat dalam sosial masyarakat dan mengaplikasikannya dalam ilmu pengetahuan. Untuk mempermudah komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris diperlukan juga media lain agar

membantu terlaksananya komunikasi Bahasa Inggris seperti teknologi. Sesungguhnya, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran memberi kesempatan dan peluang bagi tenaga pengajar dalam hal ini guru untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan

kompetensinya terutama kompetensi profesional. Penggunaan teknologi dalam permasalahan pembelajaran di kelas diharapkan mampu memberi solusi dalam mengatasi pembelajaran di kelas yang disebabkan oleh kurang optimalnya peran guru dalam memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan. Salah satu hal yang bisa dimanfaatkan oleh dunia pendidikan terutama guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris ini adalah pemanfaatan aplikasi Google Classroom. Aplikasi ini masih jarang bahkan belum diketahui oleh sebagian besar para pendidik di Indonesia. Layanan ini diasumsikan menjadi salah satu layanan dalam menjawab persoalan dan tantangan di Kelas. Seperti terbatasnya waktu yang terdapat di kelas untuk berdiskusi dan mengkaji suatu tugas atau materi khususnya bahasa Inggris ini.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Abdul Barir Hakim menunjukkan bahwa penggunaan sistem e-learning (E-Learning Moodle, Google Classroom, dan Edmodo) dapat membangkitkan minat dan motivasi. Pradana menjelaskan juga bahwa kelas yang menggunakan Tools Google Classroom pada model pembelajaran Project Based Learning memiliki nilai rata-rata yang baik. Sedangkan tulisan ini mencoba untuk mengungkap desain perkuliahan bahasa Inggris dengan menggunakan google classroom.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti hanya

menggambarkan dan menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan pengajar atau instruktur untuk memulai pembelajaran menggunakan Google Classroom.

SELAYANG PANDANG GOOGLE CLASSROOM

Google classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi dosen atau guru dengan mahasiswa atau siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para dosen atau guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada mahasiswa atau siswa. Dosen memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa. Selain itu, dosen juga dapat membuka ruang diskusi bagi para mahasiswa atau siswa secara online. Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan google classroom yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni. Aplikasi ini dapat digunakan oleh siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut. Kelas tersebut adalah kelas yang didesain oleh dosen yang sesuai dengan kelas sesungguhnya atau kelas nyata di dalam perkuliahan. Terkait dengan anggota kelas google classroom Herman (2014) menjelaskan bahwa aplikasi ini menggunakan kelas tersedia bagi siapa saja yang memiliki Google Apps for Education, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk gmail, dokumen, dan drive.

Rancangan kelas yang mengaplikasikan google classroom

sesungguhnya ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugasnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Herman yang memaparkan bahwa dalam aplikasi ini, kelas dirancang untuk membantu dosen membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan google document secara otomatis bagi setiap mahasiswa. Kelas juga dapat membuat folder drive untuk setiap tugas dan setiap mahasiswa, agar semuanya tetap teratur.

Selain tugas, dosen juga dapat melemparkan sebuah gagasan berupa ide kekinian untuk didiskusikan di dalam kelas google classroom dan jika dalam pembelajaran di kelas nyata (di sekolah) terdapat pembahasan materi yang belum terselesaikan, (melalui video) maka dapat diselesaikan dan dilanjutkan pada forum diskusi google classroom.

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan oleh Google yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, aplikasi ini menjadi sarana dikumpulkannya tugas-tugas. Aplikasi ini sangat memudahkan proses pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar. Google classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi dosen dan mahasiswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengeksplorasi gagasan

keilmuan yang dimilikinya kepada mahasiswa. Dosen memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. Selain itu, dosen juga dapat membuka Ruang diskusi bagi para mahasiswa secara online. Namun demikian, ada syarat mutlak dalam mengaplikasikan google classroom, yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni.

Mahasiswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik. Dosen dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas.

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi khususnya internet dan google classroom memungkinkan bahkan sangat mungkin mengembangkan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan. Di lingkungan perguruan tinggi, misalnya pemanfaatan TIK lainnya yaitu diwujudkan dengan suatu sistem yang disebut electronic university (e-university). Pengembangan e-university bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat memberi pelayanan informasi yang baik kepada komunitasnya. Sama halnya dengan penggunaan google classroom di kalangan pendidik di Indonesia, yakni yang bertujuan untuk mempermudah akses pembelajaran. Dengan jadwal dosen yang dapat dan kadang tidak memungkinkan

untuk hadir di kelas, maka google classroom membantu memaparkan materi yang akan disampaikan oleh dosen melalui teks atau materi yang telah diupload di google classroom. Pembelajaran seperti ini mungkin bisa disebut sebagai pembelajaran daring atau kuliah daring karena materi kuliah bisa diakses oleh siapa saja yang membutuhkan, di manapun dan kapanpun. Hal ini dapat memudahkan informasi bagi siapapun yang kesulitan informasi karena masalah ruang dan waktu.

Pengembangan dan penerapan google classroom juga bermanfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan Indonesia. Salah satu aspeknya adalah kondisi geografis Indonesia dengan sekian banyaknya pulau yang tersebar di Indonesia dan dengan kontur permukaan bumi yang sering tidak bersahabat, biasanya diajukan untuk menjagokan dan mengembangkan teknologi salah satunya google classroom yang sangat mampu untuk menjadi fasilitator utama untuk meratakan pendidikan di bumi Nusantara sebab aplikasi ini juga mengandalkan kemampuan pembelajaran jarak jauh yang tidak terpisah oleh ruang, jarak, dan waktu.

Kerjasama antarpakar dan mahasiswa yang lokasinya saling berjauhan secara fisik dapat dilakukan dengan mudah. Dahulu, seseorang harus berkelana atau menempuh jarak, ruang dan waktu untuk menemui seorang pakar untuk mendiskusikan sebuah masalah. Saat ini, hal tersebut bisa dilakukan dari rumah dengan mengirimkan e-mail. Makalah dan penelitian juga dapat dilakukan dengan

saling tukar menukar data lewat internet. Hal ini juga terjadi pada pemakaian google classroom, yakni materi ataupun bahan ajar terlebih dahulu diunggah lewat aplikasi ini oleh pemateri. Mahasiswa yang lain diwajibkan untuk mengunduh atau mempelajari materi yang telah diunggah di google classroom tersebut, sehingga batasan geografis bukan menjadi masalah lagi.

Google classroom memadukan google dokumen, drive dan gmail untuk membantu para pengajar dalam menciptakan kelas maya yang lebih cepat, efisien dan sebagai alat berkomunikasi yang mudah. Google classroom membantu para mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas tanpa harus membuang banyak kertas. Pembelajaran berbasis google classroom ini juga memudahkan untuk para pengajarnya membuat atau mengumumkan info dengan cepat dan menyeluruh kepada setiap mahasiswa.

Google classroom adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Lebih detailnya, aplikasi ini bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Untuk distribusi tugas, tidak perlu khawatir akan adanya penyalahgunaan yang dilakukan mahasiswa, karena aplikasi ini memberikan hak akses bagi para dosen untuk mengatur tugas yang dipublikasi, sehingga mahasiswa bisa sekadar untuk melihat, mengedit bahkan berkolaborasi. Melalui google classroom juga, para dosen bisa memantau perkembangan belajar

mahasiswa. Selain itu, google classroom menyediakan fitur forum diskusi. Para dosen bisa membuka sebuah diskusi kelas yang asyik untuk ditanggapi dan dikomentari. Kehadiran aplikasi ini bukan tidak mungkin dapat menggantikan peran kertas dan papan tulis, sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi murah dan cepat. Bahkan tidak mustahil bila aplikasi ini menggantikan kelas formal di ruangan kelas yang sebenarnya di masa depan. Dalam penggunaannya para guru menilai google classroom tidak memiliki kendala apapun, terlebih lagi aplikasi ini telah didukung 42 bahasa.

Google classroom sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Dalam hal ini google classroom juga sebagai sumber belajar yang mendukung belajar termasuk sistem penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran. Aplikasi ini dapat menjadi alternatif sebagai salah satu sumber belajar bahasa Inggris karena setiap materi yang akan dipresentasikan oleh suatu kelompok diunggah lewat google classroom. Sebelum memulai pelajaran, para mahasiswa mengunduh materi yang akan dipelajari. Google Classroom merupakan sebuah fitur yang dimiliki oleh Google. Aplikasi ini menawarkan kegiatan belajar mengajar seperti layaknya di kelas. Aplikasi ini dapat memperkaya kita terhadap aplikasi-aplikasi lain yang terdapat di smartphone. Tidak dipungkiri lagi bahwa di generasi sekarang yang serba canggih, sedikit sekali individu yang tidak mengerti

mengenai teknologi karena hal tersebut telah menjadi “kebutuhan pokok” di generasi ini. Hal ini yang membuat mahasiswa merasa tertarik sekaligus bangga dalam pemakaian aplikasi tersebut, karena tidak semua kelas atau mata kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengaplikasikan Google Classroom sebagai dukungan media pembelajaran dengan memakai kontribusi dari teknologi yang dimiliki oleh Google. Sebelumnya, aplikasi ini sudah dipakai di dunia Barat sebagai penunjang pembelajaran terhadap kemajuan teknologi saat ini.

Dalam praktik penggunaannya, google classroom sangat mudah untuk digunakan kedalam kegiatan pembelajaran. Kita dapat mengunduh aplikasi ini secara cuma-cuma diperangkat smartphone berbasis android atau iOS namun untuk para pemula yang menggunakan aplikasi ini sebaiknya mendengar penjelasan atau tutorial dalam menggunakan aplikasi agar jelas dan untuk menghindari kebingungan dalam menggunakannya. Selain itu, pengguna juga harus terus memutakhirkan pengetahuan tentang fitur google classroom karena aplikasi ini akan terus ter-upgrade sesuai dengan waktu dan kita tidak boleh ketinggalan informasi tersebut.

Aplikasi ini memberikan fitur seperti Home yang berisi notification dari dosen mengenai materi yang akan dibahas dalam pertemuan di kelas „sungguhan“. Aplikasi ini juga terdapat fitur penugasan dengan deadline yang telah ditentukan oleh dosen guna membuat mahasiswa disiplin dalam ketepatan waktu mengumpulkan tugas.

Karena aplikasi ini mempunyai fitur Your Work untuk mengumpulkan tugas dan dosen dapat memberikan nilai secara langsung.

Selain pengumpulan tugas yang memberikan deadline untuk membuat mahasiswa disiplin dalam mengumpulkan tugas-tugasnya, penggunaan aplikasi ini juga dapat menumbuhkan komunikasi yang baik antara dosen dan para mahasiswanya. Tidak menutup kemungkinan bahwa dengan komunikasi yang baik akan membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mendalami materi yang diberikan oleh dosen. Selain pembelajaran tatap muka, aplikasi ini dapat digunakan sebagai forum diskusi kelas. Sebagai contoh, ketika dosen berhalangan hadir atau perkuliahan diliburkan, maka baik materi pembelajaran maupun tugas yang semestinya diberikan pada hari itu tetap dapat berjalan dengan forum diskusi yang sudah disediakan oleh aplikasi ini.

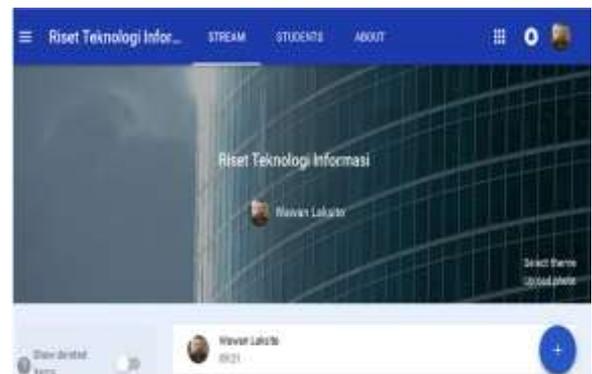
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini langkah-langkah yang perlu dilakukan pengajar atau instruktur untuk memulai pembelajaran menggunakan Google Classroom Membuat Kelas Baru Buka alamat : <https://classroom.google.com> dan login dengan user dan password akun Google pribadi Anda atau akun Google Suite For Education Institusi pendidikan/lembaga Anda.



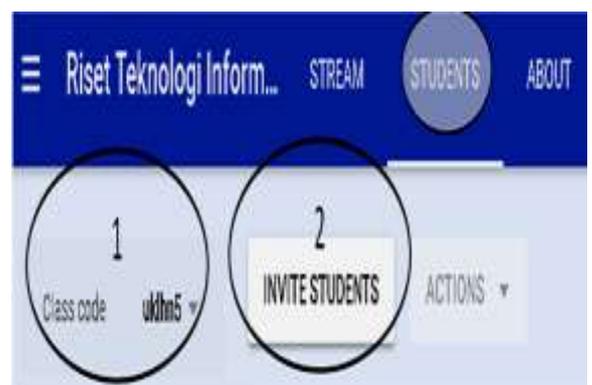
Buatlah Kelas dengan klik tanda + pada bagian pojok kanan atas dan *create class*. Berilah nama kelas yang akan dibuat dan tekan *create*.

Jika sudah selesai akan muncul halaman utama/beranda kelas yang dibuat.



Menambahkan Peserta pembelajaran

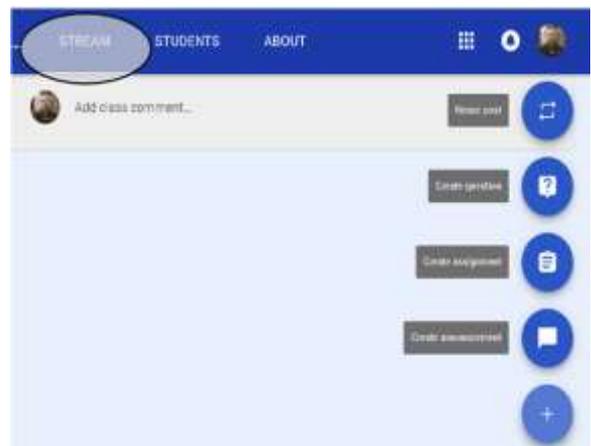
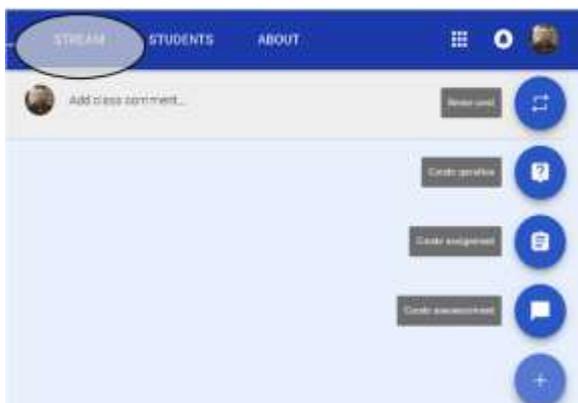
Untuk menambahkan peserta pembelajaran, pilih dan klik menu **Student** pada halaman utama. Ada dua pilihan cara menambahkan peserta pembelajaran : 1. Menggunakan Kode kelas (nomer satu) 2. Menggunakan undangan (nomer dua).



Jika menggunakan Kode kelas, maka kode kelas tersebut harus diberikan pada peserta pembelajaran agar dimasukkan sendiri oleh mereka saat membuka dasbord *google Classroom* sehingga bergabung dengan kelas yang kita ciptakan sebelumnya. Jika menggunakan undangan/ *Invite Student* sebelumnya kita harus memiliki Nama akun atau email peserta pembelajaran untuk ditambahkan satu persatu pada daftar undangan, dan peserta pembelajaran akan mendapatkan pemberitahuan bahwa telah diundang untuk bergabung paa kelas yang muncul pada dasbord Google Classroom maupu pada email masing-masing. Jika peserta pembelajaran peserta pembelajaran sudah bergabung maka akan mucul daftar nama peserta pembelajaran pada *tab student google classroom* kita.

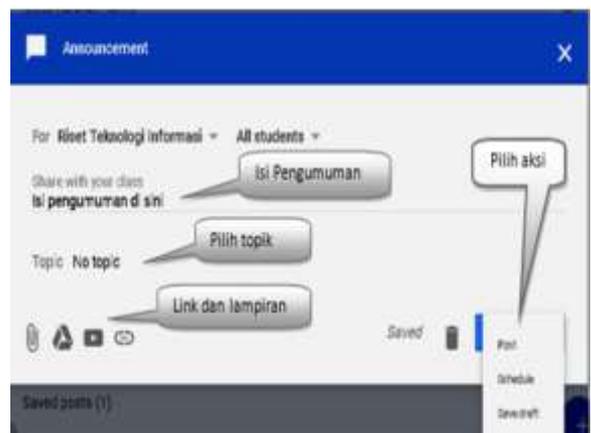
Membuat Konten Pada Google Classroom

Pilih dan klik *stream* dan pada bagian pojok kiri bawah arahkan kursor pada tanda + sehingga muncul berbagai pilihan aktivitas yang bisa dilakukan.



Membuat Pengumuman (Create Announcement).

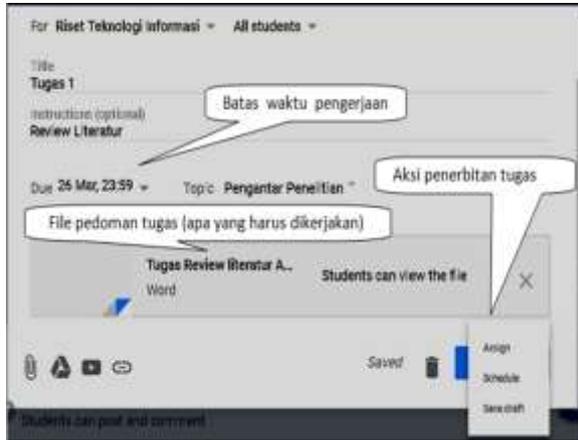
Untuk membuat pengumuman atau sekedar berinteraksi dengan peserta pembelajaran, pilih *create announcement*. Maka akan dimunculkan jendela pengisian pengumuman.



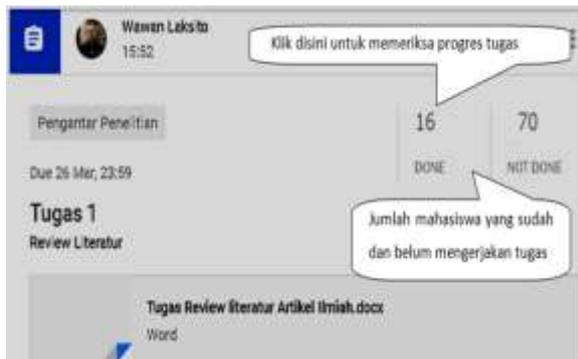
Pada jendela *announcement* kita bisa mengisikan siapa saja yang menerima pengumuman, isi pengumuman, topik. Kita juga dapat menautkan halaman web site atau lampiran media/file dari google drive. Selanjutnya dipilih aksi : *Post* untuk menerbitkan pengumuman, *Schedule* untuk mengatur jadwal terbit pengumuman, atau *Save draf* untuk menyimpan rancangan pengumuman sebelum diterbitkan.

Membuat Tugas (Create assignment)

Untuk membuat tugas, sebelumnya harus dipersiapkan file bisa berupa gambar, dokumen, video dan lain-lain yang berisi intruksi tentang apa yang harus dilakukan oleh peserta pembelajaran.



Setelah tugas diterbitkan, pengajar dapat memeriksa progres mahasiswa yang sudah mengerjakan dan belum mengerjakan. Untuk memeriksa tugas, klik pada peserta pembelajaran yang sudah mengerjakan tugas, selanjutnya akan ditampilkan tab *Student Work*, pengajar dapat mereview pekerjaan peserta dari tab ini.



Membuat Pertanyaan/Quiz (Create Question)

Untuk membuat pertanyaan pilih *create question*, ada dua jenis pilihan soal yaitu soal essay dengan jawaban singkat (*short answer*) dan soal pilihan ganda (*multiple choice*).



Progress pengerjaan soal pun bisa kita pantau, siapa saja yang sudah mengerjakan dan siapa saja yang belum mengerjakan soal tersebut beserta jawaban mereka. Setelah tugas masuk, kita dapat mengoreksinya dan memberikan skor atas soal yang telah dijawab.

Menggunakan kembali aktivitas (Reuse Post)

Untuk menggunakan kembali aktivitas pembelajaran seperti menyampaikan pengumuman, membuat tugas dan membuat pertanyaan di Google Classroom dari satu kelas ke kelas yang lain, kita bisa menggunakan menu *Reuse Post*.

Kelebihan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris :

a. Proses pengaturan yang cepat

Proses pengaturan ulang pada google classroom sangatlah cepat dan nyaman dibandingkan jika kita harus menginstall aplikasi penunjang sistem pembelajaran yang lain, ataupun jika harus mendaftar ke penyedia penunjang sistem pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan aplikasi ini, dosen tinggal mengakses aplikasi tersebut serta bisa memulai untuk membagikan tugas tugas

serta bahan ajar. Google Classroom lebih sederhana dan mudah untuk digunakan, sehingga ideal bagi dosen meskipun dengan tingkat pengalaman elearning yang beragam dan minim.

b. Sarana untuk membuat dan mengumpulkan tugas

Fitur pada aplikasi ini menggabungkan tiga layanan google yaitu : Google Docs, Gmail, dan Google Drive. Layanan tersebut akan memudahkan dosen untuk memberi tugas kepada mahasiswa, dan di sini mahasiswa juga bisa langsung mengumpulkan tugas ke folder dosen yang ada di Google Drive.

C. Hemat ruang dan waktu

Tugas dari dosen yang telah diterima oleh mahasiswa dapat langsung dikerjakan kapan saja dan dimana saja dengan syarat tidak melebihi waktu kadaluarsanya. Selain itu, penerapan aplikasi ini juga memudahkan dosen untuk memberikan nilai secara langsung dan meninggalkan pesan berkaitan dengan tugas mahasiswanya yang sifatnya pribadi (private). Sehingga dosen dan mahasiswa yang bersangkutan tahu tanpa harus bertemu dan bertatap muka secara langsung. Kita ketahui baik dosen maupun mahasiswa memiliki kesibukannya sendiri, dengan adanya aplikasi ini dapat mewakili pertemuan atau kontak langsung yang pada dasarnya sama saja ketika disampaikan secara lisan maupun

disampaikan melalui Google Classroom. Dengan ini, kita mampu memperkecil kemungkinan terbuangnya waktu sia-sia.

d. Meningkatkan disiplin mahasiswa

Dari manfaat yang ketiga, maka lahirlah manfaat yang keempat ini. Dengan adanya batas waktu tertentu sebagai tanda akhir pengumpulan tugas, maka mahasiswa akan dituntut untuk lebih menghargai waktu walau hanya satu detik. Terlambat mengumpulkan tugas satu detik saja maka aplikasi ini akan memberikan informasi bahwa tugas yang dikumpulkan telah melewati batas waktu yang diberikan. Dosen pun dapat melihat seberapa disiplin mahasiswanya, karena ketika batas waktu yang diberikan telah habis tidak mungkin dosen atau Google Classroom sendiri akan mentoleransi keterlambatan dan memperpanjang batas waktu pengumpulan kecuali dengan alasan yang dapat diterima dan masuk akal.

e. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi kelas

Ketika menggunakan aplikasi ini, sangat mungkin untuk melakukan kolaborasi secara daring. Dosen dapat mengirimkan pemberitahuan kepada para mahasiswa untuk memulai sebuah diskusi sederhana secara daring atau memberitahu mahasiswa tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran daring tertentu. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapat umpan balik dengan posting langsung ke aliran diskusi aplikasi ini. Dengan demikian,

jika mereka membutuhkan bantuan ketika merasa kesulitan untuk memahami tugas yang diberikan atau ingin mempelajari lebih dalam tentang suatu materi atau pokok bahasan, mereka bisa mendapat masukan sekaligus berdiskusi di google classroom tersebut. Sehingga komunikasi akan terus berjalan walau tidak saling bertemu.

f. Penyimpanan data terpusat

Dengan google classroom semua data baik dokumen maupun tugas tugas tersimpan dalam satu lokasi terpusat. Mahasiswa dapat menyimpan semua tugasnya dalam folder tertentu dan guru dapat menyimpan bahan ajar dan data nilai dapat dilihat dalam aplikasi. Dokumen tersebut tidak tercecer dan tersebar, mahasiswa dan dosen tidak perlu merasa khawatir tentang dokumen tugas atau penilaian yang akan hilang, karena semuanya telah tersimpan dalam google classroom.

g. Terjangkau, aman, dan nyaman

Terjangkau, karena mahasiswa dan dosen dapat memiliki aplikasi ini secara gratis tanpa dipungut biaya. Aman, karena tidak ada satu orang pun yang dapat mengakses akun aplikasi ini selain pemiliknua, kecuali jika kata kunci akun telah diketahui oleh orang lain. Nyaman, semua mahasiswa yang terdaftar di google classroom dapat berkomunikasi dengan dosen secara pribadi tanpa merasa malu dengan anggota yang lain. Karena tidak sedikit

mahasiswa yang masih merasa canggung ketika berbicara di depan banyak orang.

h. Tetap teratur

Aplikasi ini akan secara otomatis membuat folder baru setiap ada tugas baru, baik di folder dosen maupun di folder mahasiswa yang bersangkutan.

Kekurangan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris :

a. Buruknya Jaringan Internet

Lambat atau buruknya koneksi jaringan wi-fi seperti ini sangat tidak mendukung dalam menerapkan aplikasi google classroom, karena koneksi yang buruk akan memperlambat dan mempersulit kegiatan belajar mengajar.

b. Tidak ada notification dari aplikasi Google classroom.

Hampir semua aplikasi sosial media yang diunduh di gawai atau di telepon selular melalui Play Store maupun App Store memberikan peringatan ketika adanya aktivitas tertentu dalam akun kita dengan sebuah pesan notifikasi berupa nada dering. Namun aplikasi google classroom belum memiliki fitur notifikasi. Hal ini membuat pengguna aplikasi tersebut tidak akan menyadari akan adanya tugas baru ataupun hal- hal baru mengenai perkuliahan yang diberikan oleh dosen tanpa membuka aplikasi terlebih dahulu.

c. Hilang satu hilang seribu

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh

google yang selalu tersinkronisasi dengan google drive sebagai tempat untuk menyimpan file-file kita yang ada di dalam aplikasi ini. Di saat gawai yang digunakan untuk mengakses aplikasi ini hilang, maka akan hilang semua dokumen dan tugas-tugas yang sudah disimpan oleh google drive. Karena itu, perlu berhati-hati dalam membawa gawai ketika bepergian. Jika perlu, log out akun Google Classroom ketika sudah selesai menggunakannya guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

- d. Menuntut para mahasiswa untuk memiliki gawai yang canggih

Dalam menggunakan aplikasi ini, para mahasiswa yang terlibat harus mempunyai perangkat ponsel, laptop, atau tablet yang canggih guna mendukung dalam

menggunakan aplikasi ini. Kalau ada mahasiswa yang tidak memiliki gawai yang mendukung, maka dengan terpaksa mahasiswa harus pergi ke warnet untuk mengakses aplikasi ini. Sebagai seorang dosen yang akan mempraktikkan aplikasi google classroom pada perkuliahan, ada baiknya mempertimbangkan lebih matang dalam menerapkan metode mengajar dengan aplikasi ini. Karena mungkin saja tidak semua mahasiswa yang diajar tidak memiliki gawai yang mendukung untuk aplikasi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa

Inggris melalui google classroom memberi kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan karena adanya jalinan komunikasi secara langsung dan jelas, terutama komunikasi mengenai tugas dan materi yang disampaikan. Aplikasi pembelajaran modern ini juga sangat menunjang dan membuka wawasan baru khususnya terhadap diri kami sendiri dan memotivasi para mahasiswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Aplikasi google classroom membuat para mahasiswa dalam pembelajaran menyenangkan sehingga para mahasiswa merasa nyaman dalam mempelajari sesuatu sehingga belajar tidak lagi menjadi sebuah beban dan para mahasiswa berani untuk terus bereksplorasi dan bereksperimen terhadap pengetahuan yang dipelajarinya.

Selain metode e-learning dalam pembelajaran berbasis google classroom yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses belajar mengajar bagi tenaga pengajar dan para mahasiswa, aplikasi google classroom juga dapat meningkatkan intensitas dalam komunikasi interaktif dengan peserta didik di luar jam belajar resmi. Metode ini juga memberikan keleluasaan pada dosen dalam memberikan akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan referensi ilmiah terkait dengan mata kuliah tersebut yang mungkin tidak didapat selama pertemuan tatap muka. Implikasinya di masa depan, para mahasiswa akan memiliki sebuah daya saing yang tinggi, mendalam dalam pengetahuan yang telah dipelajarinya dan

tentunya memiliki prestasi nilai yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, Cet.17.
2. Asnawi, Noordin. "Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai E-learning Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA)", Research : Journal of Computer, information system, & technology management, Vol. 1, No. 2, 2018
3. Darmawan, Deni. Teknologi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
4. Garczynski, Heather. "Tech Tools for Teachers, by Teachers: Google is at it Again! Google Classroom Changes the Face of Education", Wisconsin English Journal, Vol. 56, No. 2, 2014.
5. Gunawan, Fransiskus Ivan. Stefani Geima Sunarman. "Pengembangan Kelas Virtual dengan Google Classroom dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran", Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia, 2018.
6. Hakim, Abdul Barir. "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo", I-STATEMENT, Volume 2 Nomor 1, Januari 2016.
7. Pradana, Diemas Bagas Panca. Rina Harimurti. "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa", Jurnal IT-Edu, Volume 02 Nomor 01 Tahun 2017.
8. Wicaksono, Vicky Dwi. Putri Rachmadyanti, "Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom di Sekolah Dasar", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, 2017.